

نموذج برنامج الوسيلة المتعددة التفاعلي لتعلم اللغة العربية القائم على سمارت ابس كريتور

دور التدريب السمعي في الطرق الصوتية لمهارات اللغة العربية

Muhammad Husein As'ari¹, Abdullah Sarif

¹Program studi Pendidikan Bahasa Arab, Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid

Agung Sunan Ampel Surabaya Jatim

Email : husein@student.stibada.ac.id

Di terima Tanggal: 27-11-2024

Di review Tanggal: 27-11-2024

Di publikasikan Tanggal: 30-11-2024

مستخلص

ويتطلب تعلم لغة أجنبية أساليب فعالة لتحسين مهارات الاستماع والنطق. وتهدف الدراسة إلى تحليل دور ممارسة السمع في الأساليب السمعية - اللغوية في تعلم اللغة العربية. ويُعتقد أن طريقة التسجيل السمعي - اللغوي، التي تشدد على التكرار والممارسة المكثفة، تساعد الطلاب في إتقان الأنماط اللغوية بصورة طبيعية. وتستخدم الدراسة نهجاً نوعياً مع أساليب دراسة الحالات الإفرادية في إحدى المدارس الثانوية في إندونيسيا. وجمعت البيانات من خلال الملاحظات في الفصول الدراسية، والمقابلات مع المدرسين والطلاب، فضلاً عن تحليل وثائق التعلم. وأظهرت نتائج الدراسة أن عمليات الاستماع المطبقة في طريقة التسجيل السمعي - اللغوي قد حسنت إلى حد كبير من قدرة الطلاب على فهم اللغة العربية والتحدث بها. وبالإضافة إلى ذلك، أبدى الطلاب أيضاً حافزاً وثقة متزايدة في التواصل باستخدام اللغة العربية. ومن المتوقع أن تسهم النتائج في وضع استراتيجيات أكثر فعالية لتعلم اللغات الأجنبية في إندونيسيا. الكلمات الرئيسية: ممارسة التنصت، أسلوب اللغة السمعية - اللغوية، تعلم اللغة العربية

ABSTRACT

Learning a foreign language requires effective methods to improve listening and speaking skills. The study aims to analyze the role of hearing practice in Audio-Lingual methods of learning Arabic. The audio-lingual method, which emphasizes repetition and intensive practice, is believed to help students master language patterns naturally. The study uses a qualitative approach with case study methods at one of the high schools in Indonesia. Data was collected through classroom observations, interviews with teachers and students, and analysis of learning documents. The study results showed that hearing exercises applied in the Audio-Lingual method significantly improved students' ability to understand and speak Arabic. In addition, students also showed increased motivation and confidence in communicating using the Arabic language. The findings are expected to contribute to the development of more effective foreign language learning strategies in Indonesia.

Keywords: listening practice, audio-lingual method, Arabic language learning

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Arab memiliki peranan penting dalam konteks global dan keagamaan. Secara global, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa resmi yang digunakan di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan di berbagai organisasi internasional lainnya, mencerminkan pentingnya bahasa ini dalam diplomasi dan politik internasional (Salsabilla, Rismaya, and ... 2022). Selain itu, dunia bisnis dan perdagangan juga melihat bahasa Arab sebagai aset penting, terutama di negara-negara Timur Tengah yang memiliki perekonomian kuat dan menjadi pusat energi dunia. Penguasaan bahasa Arab membuka peluang bagi individu untuk terlibat dalam berbagai bidang profesional di wilayah ini, termasuk di sektor minyak dan gas, keuangan, serta pariwisata.

Dalam konteks keagamaan, bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat signifikan bagi umat Islam di seluruh dunia. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Quran, kitab suci umat Islam, yang dipandang sebagai sumber hukum dan pedoman hidup. Oleh karena itu, memahami bahasa Arab adalah kunci untuk memahami ajaran Islam secara mendalam. Penguasaan bahasa ini juga memfasilitasi pelaksanaan ibadah, seperti shalat dan haji, yang banyak menggunakan bahasa Arab dalam praktiknya. Lebih lanjut, bahasa Arab menjadi medium utama dalam menyebarkan ilmu-ilmu keislaman melalui kitab-kitab klasik yang ditulis oleh para ulama sejak abad pertengahan hingga kini (Hidayat, Syaharani, and ... 2022).

Sebagai bahasa yang kaya akan sejarah dan budaya, penguasaan bahasa Arab juga memperkaya pengetahuan individu tentang peradaban dan kontribusi dunia Arab dalam berbagai bidang seperti sains, filsafat, dan seni. Misalnya, banyak karya ilmiah dan literatur penting pada masa Kejayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab dan berkontribusi besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di Eropa pada masa Renaisans (Huda, Pembelajaran, and Arab 2010). Dengan demikian, penguasaan bahasa Arab tidak hanya memperluas peluang dan pemahaman dalam konteks global, tetapi juga memperdalam pemahaman keagamaan dan apresiasi terhadap warisan budaya yang kaya dari dunia Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di kalangan pelajar non-Arab menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan. Salah satu tantangan utama adalah kompleksitas tata bahasa Arab yang berbeda jauh dari tata bahasa dalam bahasa-

bahasa lain, terutama bahasa Latin. Bahasa Arab memiliki struktur morfologi dan sintaksis yang unik, seperti sistem akar kata tiga huruf dan perubahan bentuk kata berdasarkan pola yang dapat membingungkan bagi pemula (Mikraj and Kasus 2024). Selain itu, pelafalan fonem dalam bahasa Arab juga menimbulkan kesulitan tersendiri, terutama bunyi-bunyi yang tidak ada dalam bahasa ibu pelajar, seperti huruf-huruf ‘ع’ (*ain*) dan ‘غ’ (*ghain*) (Saputri 2023).

Tantangan lainnya adalah kurangnya paparan terhadap lingkungan berbahasa Arab. Banyak pelajar non-Arab tidak memiliki kesempatan untuk mendengarkan dan berinteraksi secara langsung dengan penutur asli bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membatasi kemampuan mereka untuk mengembangkan keterampilan mendengar dan berbicara dengan efektif (Arofatin 2023). Di sisi lain, materi pembelajaran bahasa Arab yang tersedia sering kali kurang menarik dan tidak kontekstual, sehingga sulit memotivasi pelajar untuk berlatih secara konsisten. Ketersediaan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan pelajar non-Arab, baik dari segi konten maupun metode penyampaian, masih menjadi tantangan besar.

Selain itu, metode pengajaran yang digunakan di banyak institusi sering kali terlalu formal dan kurang komunikatif. Pendekatan tradisional yang menekankan pada hafalan tata bahasa dan kosa kata tanpa cukup latihan praktis dalam berbicara dan mendengar dapat membuat pembelajaran bahasa Arab terasa kaku dan tidak efektif (Anon n.d.). Keterbatasan teknologi dan sumber daya pendidikan, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan media digital yang mendukung, juga memperburuk situasi ini, terutama di daerah yang kurang berkembang. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, perlu adanya inovasi dalam metode pengajaran, peningkatan kualitas bahan ajar, serta pemanfaatan teknologi pendidikan yang lebih efektif. Pengajaran yang berfokus pada keterampilan komunikasi dan penggunaan bahasa dalam konteks sehari-hari, serta dukungan lingkungan belajar yang kaya akan paparan bahasa Arab, dapat membantu pelajar non-Arab mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi.

Metode Audio-Lingual adalah pendekatan pembelajaran bahasa yang berkembang pada pertengahan abad ke-20, yang berfokus pada pembelajaran melalui kebiasaan dan pengulangan. Metode ini didasarkan pada teori

behaviorisme yang menekankan pentingnya pengulangan dan penguatan dalam pembentukan kebiasaan berbahasa. Dalam metode ini, latihan mendengar menjadi salah satu elemen kunci. Pendekatan Audio-Lingual menekankan pentingnya mendengarkan bahasa target secara intensif sebelum mencoba berbicara atau menulis dalam bahasa tersebut. Siswa diajak untuk mendengarkan dialog atau percakapan yang modelnya disajikan oleh penutur asli atau melalui rekaman audio. Mereka kemudian diharapkan meniru dan mengulang apa yang mereka dengar, memperkuat kemampuan mereka untuk mengenali dan memproduksi bunyi-bunyi serta pola-pola intonasi yang benar (Yohana 2016).

Latihan mendengar dalam metode Audio-Lingual bertujuan untuk membangun pemahaman siswa terhadap bahasa secara alami, mirip dengan cara anak-anak belajar bahasa ibu mereka. Dengan mendengarkan repetisi dan penguatan yang terus-menerus, siswa dapat mengenali struktur tata bahasa dan kosa kata tanpa perlu penjelasan eksplisit. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang otomatis dan refleksif. Fokus pada latihan mendengar juga membantu siswa meningkatkan keterampilan fonetik dan kemampuan mereka untuk memahami percakapan dalam konteks nyata (Rachma, Sujarwo, and Savira 2024).

Selain itu, metode ini menggunakan berbagai teknik seperti "*drills*" atau latihan pengulangan, di mana siswa mengulangi frasa atau kalimat setelah mendengarnya, serta "*pattern practice*" di mana mereka berlatih menggunakan pola-pola kalimat tertentu dalam berbagai situasi. Latihan mendengar yang berulang-ulang ini bertujuan untuk menginternalisasi struktur bahasa dan membiasakan siswa dengan pola-pola linguistik yang akan mereka temui dalam komunikasi sehari-hari (Zulhanan 2016). Dengan demikian, metode Audio-Lingual dengan fokus pada latihan mendengar berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pembentukan kebiasaan berbahasa yang efektif dan otomatis, memungkinkan siswa untuk memahami dan menggunakan bahasa target secara alami dan efisien.

METODE

Metodologi penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau masalah manusia dengan cara menggali makna, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok yang terlibat (Muid and Abdussalam 2021). Penelitian ini biasanya melibatkan populasi yang terdiri dari individu-individu atau kelompok-kelompok yang memiliki pengalaman atau pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif dipilih secara purposif atau sengaja, berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian yaitu siswa kelas VII MA Assalam, seperti tingkat pengalaman, posisi, atau karakteristik lainnya yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Pengambilan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui berbagai teknik, termasuk wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman dan persepsi responden secara mendetail, sementara observasi partisipatif memberikan kesempatan untuk memahami konteks sosial dan interaksi dalam lingkungan alami. Analisis dokumen dapat meliputi analisis teks tertulis, foto, video, atau artefak lain yang relevan dengan topik penelitian.

Tahapan/Jalannya Penelitian

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara induktif, di mana peneliti mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul dari data. Proses ini sering kali melibatkan beberapa tahap, termasuk membaca ulang data secara menyeluruh, melakukan koding, dan mengelompokkan data ke dalam tema-tema yang lebih luas.

Analisa Data

Teknik analisis data seperti analisis tematik, analisis naratif, dan analisis isi sering digunakan untuk mengorganisir dan menafsirkan data kualitatif. Validitas dan keandalan penelitian kualitatif dijaga melalui triangulasi data, member check, dan reflektivitas peneliti untuk memastikan bahwa interpretasi data mencerminkan perspektif responden dan bukan bias peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa latihan mendengar dalam metode Audio-Lingual memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Observasi kelas menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam latihan mendengar secara intensif mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan mendengar dan berbicara (Syaifudin and Abdullah 2023). Siswa menjadi lebih peka terhadap intonasi, ritme, dan pola kalimat dalam bahasa Arab, yang mempermudah mereka dalam memahami dan merespons percakapan sehari-hari. Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa metode *Audio-Lingual* membantu siswa dalam menginternalisasi struktur bahasa secara lebih alami melalui repetisi dan peniruan. Selain itu, data menunjukkan bahwa siswa yang secara konsisten berpartisipasi dalam latihan mendengar lebih cepat dalam menguasai kosakata baru dan mampu menggunakannya dalam konteks yang benar. Motivasi dan kepercayaan diri siswa juga meningkat seiring dengan kemampuan mereka dalam memahami dan berbicara bahasa Arab. Pembahasan hasil penelitian ini menyoroti pentingnya latihan mendengar dalam metode *Audio-Lingual* sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kompetensi bahasa Arab siswa. Hal ini mendukung teori bahwa eksposur intensif dan latihan berulang dapat mempercepat proses pembelajaran bahasa asing. Penelitian ini merekomendasikan agar metode *Audio-Lingual* dengan fokus pada latihan mendengar diimplementasikan lebih luas di berbagai institusi pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab (Mufidah and Badrus 2022).

Penelitian ini menemukan bahwa latihan mendengar dalam metode Audio-Lingual memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Observasi kelas yang dilakukan selama periode enam bulan menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam latihan mendengar secara intensif mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan mendengar dan berbicara. Dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian, 25 siswa (83%) menunjukkan peningkatan kemampuan mendengar dengan skor rata-rata naik dari 60 menjadi 85 dalam tes evaluasi mendengar. Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa metode *Audio-Lingual* membantu siswa dalam menginternalisasi struktur bahasa secara lebih alami melalui repetisi dan peniruan. Guru mencatat bahwa siswa lebih cepat

mengenali dan memahami pola kalimat dan kosa kata baru. Contohnya, dalam pengajaran kosakata sehari-hari, siswa yang sebelumnya hanya mengingat 50% dari kosakata yang diajarkan, kini mampu mengingat dan menggunakan hingga 90% dari kosakata tersebut dalam percakapan sehari-hari.

Selain itu, data menunjukkan bahwa siswa yang secara konsisten berpartisipasi dalam latihan mendengar lebih cepat dalam menguasai kosakata baru dan mampu menggunakannya dalam konteks yang benar. Dalam latihan berbicara, 20 dari 30 siswa (67%) menunjukkan kemampuan berbicara yang lebih baik dengan rata-rata penurunan kesalahan tata bahasa sebesar 40%. Motivasi dan kepercayaan diri siswa juga meningkat seiring dengan kemampuan mereka dalam memahami dan berbicara bahasa Arab. Siswa yang sebelumnya ragu untuk berbicara di depan kelas kini lebih berani dan percaya diri, dengan 18 dari 30 siswa (60%) secara aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas.

Pembahasan hasil penelitian ini menyoroti pentingnya latihan mendengar dalam metode Audio-Lingual sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kompetensi bahasa Arab siswa. Data lapangan menunjukkan bahwa eksposur intensif dan latihan berulang tidak hanya mempercepat proses pembelajaran bahasa asing, tetapi juga meningkatkan retensi dan kemampuan penggunaan bahasa secara praktis. Hal ini mendukung teori bahwa metode Audio-Lingual dapat membantu siswa mengatasi hambatan dalam pembelajaran bahasa melalui teknik repetisi dan imitasi yang terstruktur.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa latihan mendengar dalam metode *Audio-Lingual* memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran bahasa Arab. Melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis data evaluasi siswa, ditemukan bahwa siswa yang secara konsisten berpartisipasi dalam latihan mendengar mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mendengar, berbicara, dan menguasai kosakata baru. Peningkatan ini ditandai dengan skor rata-rata yang lebih tinggi dalam tes evaluasi mendengar dan penurunan kesalahan tata bahasa dalam latihan berbicara. Metode Audio-Lingual, dengan fokus pada repetisi dan imitasi, membantu siswa

menginternalisasi pola-pola bahasa secara lebih alami dan efektif. Selain itu, motivasi dan kepercayaan diri siswa juga meningkat, terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam diskusi kelas dan keberanian untuk berbicara di depan umum.

Berdasarkan temuan ini, metode Audio-Lingual dengan latihan mendengar terbukti efektif dan direkomendasikan untuk diimplementasikan lebih luas dalam pembelajaran bahasa Arab di berbagai institusi pendidikan. Dukungan dari tenaga pengajar yang terlatih dan implementasi yang konsisten akan mengoptimalkan manfaat dari metode ini, membantu siswa dalam menguasai bahasa Arab dengan lebih baik dan lebih cepat. Penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan variasi konteks pembelajaran diperlukan untuk memperkuat dan memperluas temuan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anon. n.d. “ ملاكلا تراهم قيفرت ل راودلا بع قيفت مادختس اب ي لاصتلا قيفرطلا قيفراع ورابن ك ب ة ”
” رهزلا قلماكتملا قيفلاسلا قيوناتلا قسردملا يف بلاط لا بدل بليمكتلا ثحبلا
- Arofatin, Nurida. 2023. *Implementasi Metode Discovery Dalam Pembiasaan Arabic Morning Di YPSM Al-Muttaqin Ngasem Bojonegoro*. repository.unugiri.ac.id.
- Hidayat, M. M., I. Syaharani, and ... 2022. “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak-Anak Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember: Implementation of Arabic Language Learning for” *MUHIBBUL*
- Huda, Khoirul, Pendahuluan Pembelajaran, and Bahasa Arab. 2010. “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan.” 9(3):32–33.
- Mikraj, A. L., and Studi Kasus. 2024. “Peningkatan Efektivitas Pengajaran Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif :” 4(2):1183–90.
- Mufidah, Zuhrorul, and Muhammad Badrus. 2022. “ صخلم قيفراع قسردم في رشع يدلاحا فصلا ”
بلاط في قيفرعلا تادرفلما باعيتسا ينسح في ينمختلا قيفل يرثتا ” : لحاصلا رذب دمحم ” ياباروس ديحوتلا
قيفرعلا تادرفلما باعيتسا ، روصلبا ينمختلا قيفل : قيفسئرلا تاملكلا قيفرعلا قغلا برتعت . قيفراعلاو ،
(قيفوانصلاو ، قيفنادتبيل ” ٠١)٠١
- Muid, Faruq Abdul, and Abdussalam. 2021. “Mumtaza قصالخا كلذ ل و . قصالخا
(تاردقلا لبأ جاتيح قيفرعلا قغلا ملعت نأ . ايسينودنبا تاعمالجوا. ” ٠١)٠١
- Rachma, Lupita, Sujarwo, and Nia Savira. 2024. “Kendala Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mi Muhammadiyah Plus Leksono.” *Riyahuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3(2):1–12. doi: 10.22236/jpba/3214882.

- Salsabilla, A., F. Rismaya, and ... 2022. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak-Anak Kelas VI Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Jember: Implementation of Arabic Language Learning for" *MUHIBBUL*
- Saputri, E. B. 2023. *لصف النخ امس لمدرسة ابتدائية عجا (Puzzle Arabic) تطبيق لعبة اللغز العربية* (Puzzle Arabic (لصف النخ امس لمدرسة ابتدائية عجا) تطبيق لعبة اللغز العربية) *Implementasi Permainan Game Bahasa Arab (Arabic Puzzle) Pada Siswa* repository.uinfabengkulu.ac.id.
- Syaifufudin, Mohammad, and Abdullah. 2023. "Istikhdam Kitab Al- I ' Rab Li Al - Habib Hasan Bin Ahmad Baharun Litarqiyat Maharat Al- Qira ' Ah." 2(2):60–71.
- Yohana, Adelia. 2016. "Institut Agama Islam Negeri." *Excutive Summary* 1(23):57168.
- Zulhanan. 2016. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 6(2):17.